

Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo)

Tatik Amani
Universitas Panca Marga Probolinggo
tatikamani@upm.ac.id

Abstrak

Pembangunan ekonomi yang terus dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Salah satu usahanya adalah dengan pembinaan dan menumbuhkembangkan baik usaha mikro, usaha kecil maupun menengah atau UMKM. Penelitian ini bertujuan menerapkan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM UD Dua Putri Solehah Probolinggo. Penelitian menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan perhitungan matematis memakai rumusan sesuai SAK EMKM. Hasil penelitian pada UMKM UD Dua Putri Solehah menunjukkan bahwa Laporan Keuangan belum disusun seperti standard yang ditetapkan SAK EMKM. Sesuai aturan setiap entitas UMKM diwajibkan menyajikan sebuah Laporan Keuangan seperti standar dan kaidah SAK EMKM yang berlaku mulai 1 Januari 2018. Laporan ini sebagai dasar untuk mengambil keputusan bagi yang berkepentingan dan merupakan syarat pengajuan dana untuk memperbesar modal usaha ke perbankan. Sesuai hasil penelitian dan pembahasan maka penulis menerapkan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan untuk menyajikan Laporan Keuangan pada UMKM UD Dua Putri Solehah Probolinggo sesuai standar dan kaidah SAK EMKM yang berlaku. Laporan Keuangan yang peneliti susun yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laba Rugi & Catatan Atas Laporan Keuangan.

Kata kunci : UMKM, SAK EMKM, Laporan Keuangan UMKM

Abstract

Economic Development which continues to be implemented by Indonesia government have a purpose to improve public's welfare. One of efforts is by conducting development and expand micro business, small business as well as medium business commonly. This research using quantitative research approach with mathematical calculation using formulation according to SAK EMKM. The results of this research on UMKM UD Duan Putri Solehah show that the Entity Financial Report has not been prepared as standard set by SAK EMKM. According to the rules, each UMKM entity is required to present the financial report in accordance with the applicable standards and rules of the EMKM SAK as of January 1, 2018. The reports prepared are useful for the basic to concern and as one of the requirement for submission to banks that useful for maximizing venture capital. Based on the results of research and discussion then the authors arrange and present financial report at UMKM UD Dua Putri Solehah Probolinggo according the rules and applicable standart of SAK EMKM. Financial Reports that author arrange are Financial Position Report, Profit and Loss Report and Catatan Atas Financial Report.

Keywords : UMKM, SAK EMKM, UMKM Financial Report

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi yang terus dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Salah satu usahanya adalah dengan pembinaan dan menumbuhkembangkan baik usaha mikro, usaha kecil maupun menengah atau UMKM. Keikutsertaan masyarakat dalam UMKM adalah indikator tinggi atas partisipasi dan peran masyarakat untuk pengembangan perekonomian negara. Data Kemenkop & UKM jumlah UMKM tahun 2013 adalah 57.895.721 dan per akhir Desember 2017 lebih dari 59 juta. UMKM merupakan unsur penggerak perekonomian di negara kita dengan memperkerjakan tenaga manusia yang cukup besar.

Penyerapan SDM atau tenaga kerja oleh UMKM dan pengolahan hasil alam daerah merupakan bentuk penyerapan dan pemanfaatan SDM juga SDA daerah. UD Dua Putri Solehah adalah perusahaan industri bergerak pada pengolahan bawang merah yaitu salah satu hasil bumi utama di Probolinggo Jawa Timur beralamat Desa Tegalrejo Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo. Perusahaan ini merupakan produsen bawang goreng yang berkembang pesat. Penjualan dari produk - produk UD Dua Putri Solehah tidak hanya dijual untuk mencukupi kebutuhan lokal Probolinggo tetapi juga eksternal kota Probolinggo bahkan luar propinsi dan luar pulau. Omset per bulan dari industri ini berdasarkan informasi dari pemilik melebihi Rp 65.000.000,00 per bulan. Omset tersebut terus berkembang setiap tahunnya. Pencatatan Laporan

Keuangan sampai saat ini dilakukan memakai nota penjualan & pembelian bahan yang masih sederhana. Pemilik mengaku membutuhkan Laporan Keuangan seperti halnya standard yang berlaku karena pemilik memiliki cita-cita yang besar untuk mengembangkan usahanya, yaitu menguasai mulai hulu (penanaman bawang merah) hingga hilir (produk jadi) bahkan ingin menjadikan daerahnya sebagai wisata edukasi bawang merah bagi akademik atau penelitian-penelitian lainnya.

Pengembangan usaha bisa dilakukan dengan menarik investor atau dengan peningkatan dana berupa pinjaman ke perbankan. Untuk itu sesuai aturan diperlukan syarat-syarat peminjaman diantaranya permintaan Laporan Keuangan menurut standard. Laporan keuangan berfungsi menyajikan laporan yang dapat menunjukkan posisi keuangan juga kinerja entitas. Informasi ini sangat dibutuhkan oleh investor ataupun lembaga keuangan untuk menganalisis dan mengambil keputusan.

Penelitian ini membahas penerapan SAK-EMKM sebagai dasar pembuatan laporan keuangan pada entitas mikro kecil menengah yang telah diberlakukan per 1 Januari 2018. Tujuan penelitian merancang sistem untuk pencatatan akuntansi sederhana dengan tujuan membantu dan mempermudah pemilik usaha dalam pembuatan laporan keuangannya seperti standar yang telah ditetapkan dan berlaku sekarang. Penyajian laporan yang benar dapat digunakan pemilik UMKM UD Dua Putri Solehah dalam mengevaluasi usahanya dan tepat mengambil keputusan.

KAJIAN PUSTAKA

Landasan Teori

UMKM adalah sebuah usaha atau badan usaha milik perorangan dan produktif dengan memiliki kriteria sesuai perundangan dan ketentuan di Indonesia. Usaha ini bukan cabang perusahaan besar. Sesuai aturan standar EMKM batasan nilai aset untuk UMKM adalah : Kekayaan bersih tanpa tanah bangunan maksimal Rp 50.000.000,00 untuk Usaha Mikro atau hasil penjualan maksimal Rp 300.000.000,00 – per tahun. Usaha Kecil memiliki kekayaan bersih antara dari Rp 50.000.000,00 sampai Rp 500.000.000,00 tanpa tanah bangunan untuk tempat usaha atau penjualan pertahun antara Rp 300.000.000,00 sampai Rp 2.500.000.000,00. Sedangkan menurut regulasi yang ada tenaga kerja UMKM berjumlah kurang dari 100, dengan kategori : 1 sampai dengan 4 untuk tenaga usaha mikro serta rumah tangga, 5 sampai dengan 19 untuk usaha kecil, 20 sampai dengan 99 untuk tenaga kerja menengah dan 100 atau lebih tenaga kerja untuk usaha besar.

Untuk mengetahui kinerja sebuah perusahaan tidak terkecuali UMKM, diperlukan sebuah pencatatan berupa laporan keuangan menurut standar dan aturan yang berlaku. Laporan ini diperlukan manajer dan stakeholder untuk dasar pengambilan keputusan. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia:2016, laporan keuangan merupakan catatan informasi kinerja suatu entitas pada waktu atau periode akuntansi. Laporan keuangan berguna bagi banker, kreditor, pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisis serta menginterpretasikan kinerja keuangan dan kondisi entitas. Tujuan Laporan Keuangan lainnya untuk memberikan informasi posisi keuangan, perubahan modal selain informasi kinerja perusahaan. Menurut SAK EMKM:2018, laporan keuangan EMKM berupa Laporan Posisi Keuangan, Laba Rugi & Catatan Atas Laporan Keuangan. Laporan Posisi Keuangan menginformasikan aset, liabilitas dan ekuitas entitas akhir periode. Sedangkan Laporan kinerja/Laba Rugi menyajikan informasi akumulasi pendapatan, beban keuangan dan beban pajak yang merupakan laporan kinerja entitas dalam satu periode.

Regulasi laporan keuangan dalam SAK EMKM dasar pengukurannya menggunakan dasar biaya historis. Artinya pengakuan sebuah aset disajikan berdasar nilai saat diperoleh yaitu sebesar kas yang dikeluarkan entitas. Demikian sebaliknya, liabilitas diukur sebesar kas yang diterima waktu terjadinya sebuah transaksi liabilitas atau sebesar kas yang akan dibayarkan entitas. Penyajian sebuah Laporan Keuangan harus wajar dengan syarat penyajian informasi yang relevan, keterbandingan, representative tepat dan keterpahaman.

Penelitian Terdahulu

Irmawati Setyani, Damelia Delu, Puspita Dita Wahyu:2013, kebutuhan pengusaha UMKM dibagi menjadi dua yakni permodalan dan pemasaran. Mayoritas pengusaha membutuhkan sesuatu yang mempunyai sifat material berupa kredit lunak untuk membantu operasional kerjanya. Sedangkan untuk mendapatkan kredit pada sebuah lembaga keuangan, salah satu syaratnya entitas harus menyajikan laporan keuangan seperti ketentuan berlaku.

Hasyim Diana:2013, dari segi kualitatif sebagian besar distro untuk mengetahui kondisi keuangan dan persediaan mereka pada laporan keuangan yang sudah mereka susun. Laporan ini dipakai dasar oleh manajer untuk mengambil sebuah keputusan. Umumnya mayoritas pelaku distro memakai uang perusahaan untuk kepentingan pribadi juga. Ini menunjukkan belum diterapkannya pencatatan akuntansi secara benar. Sedangkan jika dilihat segi kuantitatif para pemilik distro pada umumnya memerlukan hutang dari perbankan untuk memperbesar modal usahanya.

Hafni Roswita:2015, peran UMKM dalam penyerapan tenaga kerja sangatlah besar, dengan dilihat perkembangan UMKM yang terus menerus meningkat cukup signifikan.

Purwana Dedi:2017, Pemasaran berbasis digital digunakan untuk memperoleh konsumen, membangun

preferensi mereka, promosi merek, memelihara konsumen, serta meningkatkan penjualan dan akhirnya meningkatkan profit. Dengan tujuan akhir untuk peningkatan profit diperlukan pencatatan laporan keuangan seperti standar yang diberlakukan.

Ningtyas Jilma Dewi Ayu:2017, laporan yang disajikan UMKM Bintang Malam saat ini sangat sederhana sehingga laporan yang dihasilkan hanya berupa informasi penjualan dan penerimaan barang saja. Laporan Keuangan benar sangat diperlukan manajemen dalam mengambil keputusan sehingga harus disajikan yang benar.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di UMKM UD Dua Putri Solehah yaitu perusahaan manufaktur yang bergerak pada industri pengolahan bawang merah goreng beralamat Desa Tegalrejo Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo. Metode penelitian menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan perhitungan matematis seperti rumus Laporan Keuangan dalam SAK EMKM sebagai berikut :

Laporan Posisi Keuangan

ASET	Catatan	20X6	20X7
Kas dan setara kas			
Kas	3	xxx	xxx
Giro	4	xxx	xxx
Deposito	5	xxx	xxx
Jumlah kas dan setara kas		xxx	xxx
Piutang usaha			
Persediaan	6	xxx	xxx
Beban dibayar di muka	7	xxx	xxx
Aset tetap		xxx	xxx
Akumulasi penyusutan		(xxx)	(xxx)
JUMLAN ASET		xxx	xxx
LIABILITAS			
Utang usaha		xxx	xxx
Utang bank	8	xxx	xxx
JUMLAN LIABILITAS		xxx	xxx
EKUITAS			
Modal		xxx	xxx
Saldo laba (defisit)	9	xxx	xxx
JUMLAN EKUITAS		xxx	xxx
JUMLAN LIABILITAS & EKUITAS		xxx	xxx

Gambar 1 : Rumusan Laporan Posisi Keuangan

Laporan Laba Rugi

PENDAPATAN	Catatan	20X6	20X7
Pendapatan usaha			
Pendapatan usaha	11	xxx	xxx
Pendapatan lain-lain		xxx	xxx
JUMLAN PENDAPATAN		xxx	xxx
BEBAN			
Beban usaha		xxx	xxx
Beban lain-lain	12	xxx	xxx
JUMLAN BEBAN		xxx	xxx
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		xxx	xxx
Beban pajak penghasilan	13	xxx	xxx
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		xxx	xxx

Gambar 2 : Rumusan Laporan Laba Rugi

Catatan Atas laporan Keuangan

Laporan ini berisi tentang penjelasan secara umum entitas dan penjelasan setiap akun laporan keuangan.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan pengamatan, wawancara atau analisis dokumentasi tentang penyusunan laporan keuangan UD Dua Putri Solehah Probolinggo dalam menjalankan operasional kegiatannya diperoleh hasil interview dengan Ibu Nurul selaku manajer entitas sebagai berikut :

Tabel 1 : Hasil Interview Peneliti

NO	PERTANYAAN PENELITI	JAWABAN MANAJER	PERSEPSI PENELITI
1	Bu Nurul.... bagaimana pembuatan dan penyusunan Laporan Keuangan di UD Dua Putri Solehah bu?	Eeee untuk saat ini, sudah dilakukan pembukuan tetapi hanya sebatas pemasukan serta pengeluaran uang untuk operasional bu. Rencana sudah ada dalam pikiran kami tentang penyusunan Laporan Keuangan bu Tatik dan kami memerlukan masukan untuk penyusunannya.	Praktek penerapan, pembuatan serta penyajian Laporan Keuangan yang benar UD Dua Putri Solehah belum dilaksanakan. Hal ini tidak sesuai aturan yang ditetapkan DSAK yaitu SAK EMKM yang sudah diberlakukan per 1 Januari 2018
2	Bagaiman rencana ke depannya tentang penyusunan Laporan Keuangan perusahaan ibu?	Jadi begini bu Tatik.... Dalam rangka pengembangan ke depan, agar UMKM UD Dua Putri Solehah bisa tetap eksis serta mampu bersaing khususnya dengan pesaing-pesaing di sekitar Probolinggo, kami termotivasi untuk menerapkan dan membuat laporan keuangan seperti yang diatur dalam SAK EMKM yang sudah berlaku. Mengingat kami mempunyai mimpi ke depannya lebih mengembangkan UMKM ini menjadi perusahaan yang menguasai proses produksi bawang goreng mulai dari hulu yaitu penanaman bawang sampai dengan hilir yaitu selsainya produk bawang goreng serta menjadikan daerah kami sebagai wisata edukasi untuk pelajar maupun mahasiswa khususnya di Jawa Timur. Mengingat beberapa periode ini mahasiswa-mahasiswa dari berbagai daerah baik swasta maupun Negeri khususnya Jawa Timur melakukan penelitian di perusahaan kami.	UMKM UD Dua Putri Solehah ingin menerapkan dan menyusun laporan sesuai aturan yang ada.
3	Laporan Keuangan perusahaan selama ini berupa laporan apa bu Nurul?	Berupa laporan penerimaan dan laporan pengeluaran untuk biaya operasional perusahaan bu.	Laporan masih sangat sederhana dan belum mengikuti kaidah akuntansi sesuai kaidah pada SAK EMKM.
4	Laporan penerimaan serta laporan pengeluaran berfungsi sebagai apa ibu?	Laporan penerimaan untuk mengetahui berapa penjualan kita sebulan kita melakukan pencatatan penerimaan berdasarkan nota dari setiap penjualan bawang goreng bu. Untuk potongan penjualan atau lainnya tidak kita cantumkan karena per satuan harga tidak sama. Artinya untuk penjualan partai besar harganya	Transaksi penjualan bawang goreng dilakukan memakai bukti transaksi berupa nota bukan Faktur Penjualan. Sedangkan potongan penjualan ataupun discount penjualan tidak direkam dalam Nota Kredit. Catatan dijadikan satu sehingga

		sedikit lebih rendah jika dibandingkan dengan penjualan ecer. Lebih rendahnya harga ini disebabkan harga jual include potongan harga. Kita melakukan pencatatan pengeluaran melalui ini bu eee... bukti kwitansi, nota-nota dari pihak luar atau lainnya. Seluruh pembayaran baik itu gaji karyawan, pembelian bawang, pembelian alat-alat, pembelian minyak goreng, pembelian plastik bungkus, membayar listrik dan lainnya kita catat dalam pengeluaran dan kita total dalam satu bulan	menyulitkan perusahaan jika ingin mengetahui informasi berapa penjualan dan potongan penjualan dalam satu periode. Pencatatan pengeluaran bertujuan membuku seluruh transaksi biaya operasi perusahaan
5	Bagaimana untuk mengetahui keuntungan/laba ataupun kerugian perusahaan bu?	Untuk mengetahui berapa besarnya untung atau rugi kami akumulasikan penerimaan kemudian kita kurangi akumulasi pengeluaran. Selisihnya akan merupakan keuntungan jika plus dan merupakan kerugian jika minus perusahaan kami. Perusahaan belum menunjukkan laba rugi yang sesuai SAK EMKM	Perusahaan belum menunjukkan laba rugi yang sesuai SAK EMKM.
6	Untuk penyusutan peralatan, gedung dan lainnya, adakah pencatatan penurunan nilai ekonomisnya bu?	Kami tidak melakukan pencatatan bu, alat-alat dan lainnya kita pakai begitu saja kalau rusak ya kita perbaiki atau kita beli baru.	Perusahaan belum melakukan penyusutan untuk aktiva tetapnya yang dipakai operasional perusahaan.

Sumber : Manajer UMKM UD Dua Putri Solehah

Laporan Keuangan UMKM yang sesuai SAK EMKM sangat penting disajikan entitas. Laporan Keuangan ini akan mempermudah pengambil keputusan internal dan eksternal untuk mengambil keputusan, utamanya untuk kreditor jika suatu saat perusahaan menginginkan mengajukan kredit guna memperbesar modalnya. Menurut SAK EMKM bahwa UMKM yang sudah memenuhi omzet penjualannya bisa mengajukan kredit ke perbankan dengan memberikan Laporan Keuangan entitas yang sesuai SAK EMKM per 1 Januari 2018. Artinya mulai 1 Januari 2018 jika UMKM memerlukan kredit untuk memperbesar modalnya wajib menyajikan laporan keuangan seperti akidah dalam SAK EMKM.

Faktor-faktor yang menjadi kendala

Dari hasil penelitian penerapan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Dua Putri Soleha, ditemukan beberapa faktor penyebab belum disusunnya laporan keuangan yaitu : Belum adanya karyawan yang khusus bertugas mengerjakan Laporan Keuangan pada UD Dua Putri Solehah merupakan kendala awal belum diterapkannya penyusunan laporan seperti standar yang ada dan mulai diberlakukan karena tanpa Laporan yang sesuai standarpun perusahaan bisa beroperasi dengan lancar dan semakin berkembang. Terbukti dengan semakin meningkatnya omzet penjualan dan semakin banyaknya karyawan tenaga pengupas bawang merah di lokasi sekitar perusahaan yaitu dengan memperkerjakan warga sekitar.

Kurangnya pemahaman tentang teknologi informasi

Faktor kedua belum disusunnya Laporan Keuangan seperti aturan adalah karena manajer lebih fokus mengembangkan dan memperbesar hasil produksi daripada teknologi informasi penyusunan laporan keuangan. Sehingga manajemen mempertimbangkan dan memutuskan lebih baik karyawan melakukan pekerjaan lain untuk mendukung keberlangsungan UD Dua Putri Solehah daripada belajar teknologi informasi.

Kurangnya kesadaran pentingnya Laporan Keuangan bisa dipakai untuk dasar mengambil keputusan adalah merupakan penyebab ketiga belum disusunnya laporan yang sesuai standar. Dalam pengambilan keputusan, manajer memilih melihat perkembangan hasil produksi bawang goreng yang ada daripada berdasarkan laporan keuangan.

Faktor ke empat adalah belum adanya syarat yang diwajibkan untuk menyajikan laporan keuangan untuk pengajuan peminjaman dana ke perbankan yang bertujuan memperbesar modal.

Pembahasan

Hasil penelitian UMKM UD Dua Putri Solehah menunjukkan entitas termotivasi menyusun laporan keuangan serta menerapkan standar sesuai aturan yang berlaku. Ini merupakan kebijakan yang diambil oleh

manajer untuk peningkatan kinerja dan pengembangan usaha agar tercapai tujuan perusahaan yaitu menjadi sebuah UMKM yang eksis dan berkembang serta mampu berkompetisi khususnya di Probolinggo dan sekitarnya. Selain itu motivasi ini juga didukung keinginan entitas untuk melaksanakan kepatuhan sesuai standar dan aturan IAI yang sudah diterbitkan per 1 Januari 2018 yaitu SAK EMKM. Manfaat Laporan keuangan ini untuk pengajuan kredit ke perbankan sebagai sarana memperbesar modal. Hal ini sejalan penelitian Dewi Jilma (2017) bahwa untuk mengembangkan serta memperbesar modal UMKM dengan salah satu caranya yaitu mengajukan kredit ke bank diperlukan Laporan Keuangan sesuai SAK EMKM.

Berdasarkan faktor-faktor yang menjadi kendala belum disusunnya Laporan Keuangan pada UMKM UD Dua Putri Solehah, peneliti mengawali dengan contoh penyusunan laporan berupa Laporan Posisi Keuangan juga Laba Rugi entitas berdasarkan data-data yang didapat dari UD Dua Putri Solehah yaitu :

1. Pencatatan

Laporan keuangan diawali dengan tahap pencatatan berdasarkan seluruh bukti yang diterima dari UMKM UD Dua Putri Solehah berupa faktur pembelian, faktur penjualan (nota), kwitansi, catatan-catatan keuangan lainnya, bukti pembayaran listrik dan lain-lain. Seluruh bukti diurutkan sesuai tanggal kejadian, dicatat di jurnal kemudian posting ke buku besar sesuai rekening atau akunnya.

2. Pengikhtisaran

Berdasarkan pencatatan dari buku besar, peneliti membuat neraca saldo. Saldo ini kemudian ditampilkan di kertas kerja dilengkapi dengan jurnal penyesuaian yaitu jurnal yang dibuat berdasarkan transaksi-transaksi yang perlu penyesuaian. Contoh : pencatatan penyusutan aktiva, penyesuaian saldo persediaan bawang merah antara administrasi dan realisasi karena susut timbang dan lain-lain. Saldo-saldo pada setiap akun di buku besar diinputkan ke neraca saldo, kemudian dibuku juga penyesuaian dan akumulasi antara keduanya dicantumkan di kolom neraca saldo sesudah setelah disesuaikan. Kemudian saldo-saldo setelah penyesuaian diinputkan ke kolom laba rugi untuk akun nominal sedangkan akun riil ke kolom posisi keuangan. Kertas kerja ini dibuat untuk mempermudah penyusunan Laporan Keuangan UD Dua Putri Solehah.

3. Pelaporan

Pelaporan merupakan hasil akhir disusunnya laporan keuangan. Berdasarkan kertas kerja yang sudah dibuat, peneliti menyusun Laporan Keuangan UD Dua Putri Solehah sesuai aturan dalam SAK EMKM selama dua periode yaitu akhir tahun 2016 dan 2017. Dua periode Laporan Keuangan ini dipakai sebagai perbandingan mengetahui perkembangan UMKM selama dua tahun periode akuntansi.

Pada penelitian ini, peneliti menyusun Laporan Keuangan berupa : Laporan Posisi Keuangan, Laba Rugi dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan Posisi Keuangan merujuk dari aturan dalam SAK EMKM. Laporan disajikan komparatif periode akuntansi tahun bersangkutan dengan tahun sebelumnya dengan elemen aset, liabilitas dan ekuitas.

1. Laporan posisi keuangan

Berdasarkan data-data dari UMKM UD Dua Putri Solehah, tampak pada laporan berikut :

Tabel 1. Laporan Posisi Keuangan

UMKM UD DUA PUTRI SOLEHAH			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
PER 31 DES 2017			
(dlm ribuan)			
Rekening	Catatan	2017	2016
ASET			
Kas dan setara kas			
Kas	3	234.484.607	139.006.671
Bank		-	-
Piutang usaha		-	-
Persediaan barang jadi	4	12.000.000	19.600.000
Persediaan bahan baku	5	8.700.000	25.800.000
Peralatan dan Mesin	6	160.410.000	185.130.000
Akum. Peny. Peralatan dan Mesin		(19.970.000)	(24.720.000)
JUMLAH ASET		395.624.607	344.816.671
LIABILITAS			
Utang usaha		-	-
Utang bank		-	-
JUMLAH LIABILITAS		-	-
EKUITAS			
Modal	7	298.213.073	277.745.908
Saldo laba (defisit)	8	97.411.534	67.070.763
JUMLAH EKUITAS		395.624.607	344.816.671
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS		395.624.607	344.816.671

Sumber :UD Dua Putri Solehah diolah tahun 2017 dan 2016

Berdasarkan Tabel 1, Laporan Posisi Keuangan, tampak perusahaan mengalami kenaikan aktiva maupun pasiva yang berupa aset lancar dan modal perusahaan sebesar 15%. Penyebab kenaikan ini

adalah karena kenaikan laba perusahaan tahun 2016 ke tahun 2017 yang sebagian laba dipakai untuk menambah aset lancar dengan tujuan untuk pengembangan usaha di tahun berikutnya.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan keuangan kedua dari aturan SAK EMKM yaitu diterbitkannya Laporan Laba Rugi. Seperti halnya laporan yang pertama, Laporan Keuangan kedua inipun juga disajikan komparatif yaitu laporan tahun bersangkutan dan tahun sebelumnya. Berdasarkan data-data dari UMKM UD Dua Putri Solehah, Laporan Laba Rugi seperti berikut :

Tabel 2. Laporan Laba Rugi

UMKM UD DUA PUTRI SOLEHAH						
LAPORAN LABA RUGI						
Yang berakhir 31 Desember 2017						
(dalam rupiah)						
KETERANGAN	CATATAN	TAHUN 2017			TAHUN 2016	
FENDAPATAN						
Fondapantan usaha	9			800.306.650		322.078.750
Fondapantan lain-lain				-		-
JUMLAH FENDAPATAN						
KEBAN						
Harga Pokok Penjualan						
Fondasian awal barang jadi				19.600.000		14.500.000
Biaya produksi						
Fondasian awal barang dalam proses			25.800.000		28.300.000	
Sisaan Bahan Baku		296.179.500			98.888.500	
Sisaan Tenaga Kerja Langsung		249.225.900			117.661.900	
Biaya Overhead Fabrik		104.806.650			12.128.800	
Jumlah biaya produksi			650.222.050		229.667.200	
			676.022.050		257.967.200	
Fondasian akhir barang dalam proses			8.700.000		25.800.000	
Harga Pokok Produk			667.322.050		283.767.200	
			686.022.050	-	268.667.200	-
Fondasian akhir barang jadi			12.000.000		19.600.000	
Harga Pokok Penjualan	10			676.022.050		227.067.200
Biaya Operasional :				125.384.600		95.011.550
Sisaan administrasi & umum	11		1.970.000		2.520.000	
Sisaan penjualan	12		18.000.000		22.200.000	
Jumlah beban operasional			19.970.000			24.720.000
LABA (RUGI) SEBELUM PPh				105.614.600		70.291.550
Sisaan Pajak Penghasilan	13			8.002.087		3.220.788
LABA (RUGI) SETELAH PPh				97.612.513		67.070.762

Sumber : data UD Dua Putri Solehah diolah tahun 2017 dan 2016

Laporan pada Tabel 2, menunjukkan perusahaan pada tahun 2017 mengalami laba bersih atau keuntungan yang meningkat 45 % dari laba periode sebelumnya. Diantara penyebabnya adalah adanya kenaikan signifikan omzet penjualan. Saat ini penjualan berhasil menembus ke berbagai daerah dan propinsi di Indonesia.

3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Dalam aturan SAK EMKM, Laporan Keuangan ketiga UMKM adalah Catatan Atas Laporan Keuangan. Laporan ini disusun peneliti sesuai dengan kaidah SAK EMKM yaitu menyajikan penjelasan-penjelasan mulai dari laporan umum entitas, kebijakan akuntansi entitas dan penjelasan-penjelasan setiap rekening pada Laporan Posisi Keuangan serta Laporan Laba Rugi UMKM yang diterima peneliti dari manajer perusahaan.

Catatan Atas Laporan Keuangan pada entitas UMKM UD Dua Putri Solehah diantaranya adalah sebagai berikut :

1. UMUM

Entitas didirikan di Probolinggo pada tahun 2010 dan berkembang menjadi UD pada tahun 2016.

Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur bawang goreng beralamat di desa Tegalrejo, Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo. Entitas memenuhi syarat atau kriteria sebagai Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah sesuai SAK UMKM.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Penyusunan Laporan Keuangan menggunakan standar sesuai aturan di Indonesia yaitu standard dan kaidah SAK EMKM.

b. Dasar Penyusunan Penyusunan

Laporan Keuangan entitas didasarkan pada biaya historis. Penyajian laporan menggunakan nilai Rupiah

c. Persediaan

Pencatatan persediaan bahan baik bahan baku, penolong, embalage dicatat sesuai dengan seluruh biaya pembelian bahan sampai di tempat. Sedangkan biaya konversi berupa biaya tenaga kerja langsung dan BOP.

d. Aset Tetap

Nilai aset tetap dibuku sebesar seluruh biaya untuk memperolehnya sampai aset tersebut siap digunakan. Metode penyusutan aset tetap menggunakan metode garis lurus tanpa nilai sisa atau residu.

e. Pendapatan dan Beban

Pendapatan berupa hasil penjualan diakui pada waktu terjadinya transaksi penjualan. Sedangkan beban diakui saat terjadi beban tersebut.

f. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan sesuai aturan perpajakan yang ditetapkan Pemerintah Indonesia.

3. KAS

	2017	2016
Kas - Rupiah	234.484.607	139.006.671

Kas merupakan rekening aset lancar milik perusahaan dengan penyajian nilai rupiah.

4. PERSEDIAAN

Penjelasan rekening persediaan dan seterusnya sesuai dengan Laporan keuangan dijelaskan seperti pada penjelasan rekening kas di atas.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan dan permasalahan serta tujuan penelitian "Penerapan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan Laporan Keuangan UMKM (studi kasus pada UMKM UD Dua Putri Solehah Probolinggo)" yang akan dicapai maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah : Hasil penelitian menunjukkan laporan keuangan UD Dua Putri Solehah belum disusun sesuai SAK EMKM. Sesuai SAK EMKM yang berlaku per 1 Januari 2018 bahwa setiap UMKM yang sudah memenuhi syarat dan akan mengajukan kredit untuk memperbesar modal usahanya ke perbankan wajib menyajikan Laporan Keuangan seperti kaidah dalam SAK EMKM, maka disusunlah Laporan Keuangan pada UMKM UD Dua Putri Solehah Probolinggo. Laporan Keuangan yang peneliti susun yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Penyusunan ketiga laporan tersebut disesuaikan dengan aturan dan kaidah-kaidah SAK EMKM.

Keterbatasan

Penelitian hanya terbatas pada penyusunan Laporan Keuangan atas transaksi-transaksi yang ada pada UMKM UD Dua Putri Solehah yaitu transaksi di dalam negeri, tidak menyajikan perlakuan akuntansi dengan mata uang asing, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi ke UMKM lain yang bertransaksi dengan luar negeri/ekspor hasil produknya.

Saran

Dari hal-hal yang sudah diungkapkan dalam kesimpulan, saran yang dapat disampaikan adalah : 1) Pengembangan Ilmu, untuk terus mengembangkan ilmu akuntansi khususnya ilmu bidang ekonomi untuk UMKM. 2) UMKM UD Dua Putri Solehah Probolinggo : Penyusunan Laporan Keuangan oleh peneliti dapat menjadi motivator perbaikan laporan yang dikerjakan selama ini. 3) UMKM secara umum : Penerapan laporan keuangan penelitian ini merupakan masukan bagi UMKM secara umum untuk membuat laporan seperti standar dan kaidah yang ditetapkan DSAK IAI yaitu SAK EMKM yang telah diberlakukan mulai 1 Januari 2018. 4). Peneliti Selanjutnya : dapat memberikan wawasan tambahan dan dapat digunakan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya tentang Laporan Keuangan EMKM.

DAFTAR PUSTAKA

Data UMKM www.depkop.go.id Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah diakses melalui

<http://www.depkop.go.id/berita-informasi/data-informasi/data-umkm/>

- Hasyim Diana:2013, Kualitas Manajemen keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), JUPIIS VOLUME 5 Nomor 2, Desember 2013
- Hafni Roswita, Rozali Ahmad:2015, Analisis Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. Jurnal Ekonomikawan Vol 15 No 2 (2015)
- IAI. 2018. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah., Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Irmawati Setyani, Damelia Delu, Puspita Dita Wahyu:2013, Model inklusi Keuangan Pada UMKM Berbasis Pedesaan. Journal of Economics and Policy, Jejak 6 (2) (2013)
- Isnawan, Ganjar. 2012. Akuntansi Praktis Untuk UMKM. Jakarta: Laskar Aksara
- Ningtyas Jilma Dewi Ayu:2017, Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM), Riset & Jurnal Akuntansi, Volume 2 Nomor 1 Agustus 2017
- Purwana Dedi, Rahim, Aditya Shandy :2017 Pemanfatatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM) Vol. 1 No. 1 Juli 2017
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, Usaha Mikro Kecil Menengah.